

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS 1 SDN 137 CENDANA PUTIH IV

Haslina<sup>1</sup>, Angri lismayani<sup>2</sup>, Wagimin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [haslina.pgds@gmail.com](mailto:haslina.pgds@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [angri.lismayani@unm.ac.id](mailto:angri.lismayani@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SD Negeri 137 Cendana Putih IV

Email: [wagimin001@gmail.com](mailto:wagimin001@gmail.com)

| Artikel info                                                                                                                         | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>Received; 7-04-2023</i><br/> <i>Revised; 10-04-2023</i><br/> <i>Accepted; 25-04-2023</i><br/> <i>Published; 16-04-2023</i></p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui a) apakah peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 137 Cendana Putih IV dapat diupayakan melalui discovery learning. b) mengetahui bagaimanakah langkah - langkah discovery learning yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK yang digunakan adalah spiral dari C. Kemmis &amp; Mc Taggart dengan menggunakan 2 siklus, masing - masing siklus terdiri dari 3 tahap yakni, 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan tindakan dan observasi 3) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 137 Cendana Putih IV sebanyak 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika kelas 1 dapat diupayakan melalui discovery learning terbukti. Hal ini dilihat dari hasil belajar matematika berdasarkan persentase ketuntasan siklus I dan siklus II yaitu 40,90 %: 81,82%. Hasil belajar berdasarkan skor minimal siklus I dan siklus II sebesar 30 : 60. Hasil belajar berdasarkan skor maksimal siklus I dan siklus II sebesar 90 :100. Hasil belajar berdasarkan skor rata-rata dari siklus I dan siklus II yaitu 67,73 : 90,45. PTK ini dikatakan berhasil, yang ditunjukkan oleh besarnya persentase siswa yang mencapai hasil belajar pada materi menghitung, membaca, dan menulis bilangan dikatakan tuntas dengan KKM = 75.</p> |

### Key words:

hasil belajar, *discovery learning*, pembelajaran matematika

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Penemuan (*discovery*) adalah suatu model pembelajaran yang dirancang berdasarkan pandangan Konstruktivisme. Model ini menyoroti pentingnya memahami struktur atau ide-ide kunci dalam suatu disiplin ilmu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. *Discovery learning* menitikberatkan pada pengalaman langsung, di mana siswa mengorganisir materi pelajaran yang mereka pelajari menuju suatu bentuk akhir yang sesuai

dengan tingkat kemajuan berpikir anak. Pendekatan ini tidak selalu bergantung pada teori-teori pembelajaran yang umumnya tercantum dalam buku pelajaran (Takdir, 2012).

Model pembelajaran Discovery Learning merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menekankan aktivitas siswa selama proses belajar. Dalam pelaksanaan model ini, prinsip-prinsip seperti dalil, prosedur, algoritma, dan sejenisnya menjadi elemen utama (Markaban, 2006). Model pembelajaran Discovery dirancang dengan cermat sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum mereka ketahui tanpa bergantung pada pemberian informasi secara langsung. Dalam konteks ini, peran guru lebih bersifat sebagai pembimbing dan fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan konsep-konsep tersebut. Berlandaskan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, standar proses pendidikan di sekolah dasar menitik beratkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik. Pada rentang usia 7 hingga 12 tahun, yang umumnya berada dalam tahap operasional konkret, siswa belum mampu memahami konsep-konsep abstrak. Untuk memfasilitasi pemahaman, segala materi pembelajaran diarahkan untuk berkaitan dengan objek konkret yang dapat mereka identifikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi di lapangan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 Sekolah Dasar 137 Cendana Putih IV menyatakan bahwa dibawah hasil belajar siswa dibawah capaian KKM  $\geq 75$ . Hal ini ditunjukkan oleh rata - rata nilai penugasan dan evaluasi hasil belajar yakni 64. Dalam satu kelas terdapat 17 siswa hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang sudah ditetapkan. Sedangkan 11 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan. Persentase siswa yang mendapat nilai di atas 80 yaitu 32% sedangkan persentase siswa yang mendapat nilai di bawah 75 yaitu 68%. Dari persentase yang telah diuraikan menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan siswa yang tuntas. Berdasarkan penuturan guru kelas, hal ini terjadi yaitu karena masih banyak siswa yang belum dapat membaca dengan lancar sehingga tidak dapat memahami soal dengan benar, siswa hanya mendapatkan materi melalui penjelasan yang diberikan guru sesuai yang ada dibuku, pembelajaran yang di kelas masih bersifat konvensional. Selain hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM 75, sikap siswa dalam kegiatan belajar amat tidak baik karena ada beberapa siswa diantaranya: siswa asyik bermain- main, siswa pasif dalam pembelajaran, siswa acuh dan tidak memiliki semangat saat mengikuti pembelajaran. Siswa tertutup dengan teman-temannya dan tidak mau membantu temannya dalam kerja kelompok. Kondisi seperti ini yang terus menerus berlanjut, akan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Menurut Wasliman dalam (Ikklima et al., 2018) mengemukakan bahwa

hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang meliputi unsur internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut meliputi kecerdasan, kebiasaan belajar, motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. Menurut perspektif ini, interaksi faktor-faktor internal ini memainkan peran penting dalam membentuk prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan keadaan yang terdapat di SD Cendana Putih IV terkait hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih dibawah KKM 75 dan perilaku yang tidak baik yang dicerminkan oleh beberapa siswa, maka perlu adanya perubahan yang dilakukan oleh guru dalam mendesain pembelajaran dengan harapan hasil belajar serta perilaku siswa dapat lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam melakukan perubahan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan cara memilih teknik dan model yang sesuai dengan keadaan siswa dan cara belajar siswa.

Penggunaan teknik dan model pembelajaran yang tepat dengan keadaan siswa dapat membuat siswa fokus dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru diterima dengan baik oleh siswa. Guna memberi pembelajaran yang lebih baik maka sebaiknya diterapkan pembelajaran melalui discovery learning. Pembelajaran ini menekankan siswa agar berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang diberikan guru. Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman secara langsung.

Mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka permasalahan yang dapat dirumuskan, adalah apakah peningkatan hasil belajar dengan materi menghitung, membaca, dan menulis bilangan dapat diupayakan melalui discovery learning siswa kelas 1 SD Negeri 137 Cendana Putih IV, dan bagaimanakah langkah - langkah discovery learning yang dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang bersifat abstrak. Menurut Susanto (2013: 183) matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Sundayana (2013: 25) mengungkapkan bahwa konsep-konsep dalam matematika itu bersifat abstrak. Maka dari itu, desain pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran sangat penting (Prastowo, 2013) Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses, penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian hasil belajar oleh

pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses kemajuan dalam belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses). Dalam Permendikbud RI Nomor 53 tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi data tentang capaian pembelajaran siswa dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, peningkatan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar harus diidentifikasi melalui informasi pengukuran penguasaan materi dan aspek perilaku baik melalui teknik tes maupun non tes. Penguasaan materi yang dimaksud adalah derajat pencapaian kompetensi hasil belajar yang mendasarkan pada kompetensi dasar seperti yang dikehendaki dalam standar proses dan dinyatakan dalam aspek perilaku yang terbagi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Wardani Naniek Sulistya dkk, 2012).

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah besarnya skor yang diperoleh dari hasil pengukuran aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran hasil belajar aspek kognitif dapat diukur melalui teknik tes, sedangkan pengukuran proses belajar dapat diukur melalui aspek afektif, dan psikomotorik. Discovery learning adalah pembelajaran menekankan pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri konsep atau pengetahuannya melalui pengamatan dan percobaan sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. menjadi aktif dan kreatif (Budiningsih, 2014).

Discovery learning merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan atau menyelidiki sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran melalui pengalaman langsung (Mulyasa, 2013) Pembelajaran discovery learning adalah suatu model untuk mengembangkan belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan siswa. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahawa discovery learning adalah suatu pembelajaran yang proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan mendorong siswa untuk terlibat aktif menemukan informasi, konsep-konsep, prinsip-prinsip, melalui percobaan dan pembelajaran langsung (Hosnan, 2014) Pernyataan Syah yang dikutip dalam Hosnan (2014: 289-290). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model discovery learning yang yakni, 1) memberikan stimulus kepada siswa, 2) mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan masalah

kemudian menentukan jawaban sementara (hipotesis), 3) membagi siswa untuk kegiatan berdiskusi, 4) memfasilitasi siswa dalam kegiatan pengumpulan data dan mengolah data 5) mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Bambang Supriyanto tahun 2014 yang berjudul “Penerapan discovery learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. (Supriyanto, 2014)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan discovery learning, siswa memiliki pengalaman karena siswa melakukan sesuatu percobaan yang memungkinkan mereka untuk menemukan konsep atau prinsip-prinsip matematika bagi diri mereka sendiri. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus 1 aktivitas siswa secara klasikal sebesar 61,86%. Pada siklus 2 mencapai 74,99%. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 30,30%, yakni dari siklus 1 mencapai 60,60% dan pada siklus 2 mencapai 90,90%, dengan hasil yang dicapai tersebut dapat dinyatakan tuntas.

Kelebihan penelitian ini adalah Penerapan discovery learning siswa terlihat lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pelajaran, aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan discovery learning menggunakan alat peraga, melakukan kerja sama dalam kelompok, presentasi, dan bertanya mengalami peningkatan. Pembelajaran yang telah berlangsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru dan tidak pernah melibatkan siswa, hasil belajar siswa diukur hanya melalui tes saja yang diukur. Oleh karena itu, perlu perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mendesain pembelajaran melalui discovery learning yang merupakan sebuah pembelajaran dengan materi menghitung, membaca, dan menulis bilangan untuk mencapai muatan pelajaran Matematika dengan langkah - langkah 1) Stimulasi: Peserta didik mengamati gambar pada bab pembuka. Guru membacakan cerita berjudul “Di Taman Bermain” pada halaman. 2) Identifikasi masalah: Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar untuk mengidentifikasi kelompok benda yang sama dan jumlah benda dalam setiap kelompok, serta meminta siswa menjelaskan cara menghitungnya. 3) Merumuskan masalah: Siswa merumuskan masalah dengan mengidentifikasi kelompok benda yang serupa dan menentukan jumlah benda dalam setiap kelompok berdasarkan pertanyaan guru, sambil menjelaskan langkah-langkah perhitungan yang digunakan. 4) Pengumpulan data: Peserta didik bereksplorasi untuk menghitung banyak benda pada gambar bersama teman kelompok 5) Pengolahan data: berdiskusi mengerjakan LKPD 6) Pembuktian: membuktikan jawaban

yang telah mereka tulis dengan cara mempraktikkan langsung 7) Membuat kesimpulan.

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh dari pengukuran aspek kognitif dan psikomotor. Pengukuran kognitif dilakukan melalui pengukuran hasil belajar yang berupa tes, dan pengukuran aspek psikomotor dilakukan melalui pengukuran non tes berupa observasi dengan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan rubrik pengukuran keterampilan. Hipotesa tindakan dalam penelitian ini adalah 1) peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas 1 diduga dapat diupayakan melalui discovery learning. 2) Langkah - langkah discovery learning yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas 1 SD Negeri 137 Cendana Putih IV adalah stimulasi, identifikasi masalah, merumuskan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan Membuat kesimpulan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 137 Cendana Putih IV Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara semester I tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 17 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Posisi sekolah ini berada di depan jalan raya trans cendana putih. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes (observasi). Instrumen penelitian dengan menggunakan butir soal dan lembar observasi. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil belajar mata pelajaran Matematika berdasarkan ketuntasan belajar, skor minimal, skor maksimal dan skor rata-rata dari siklus 1 dan siklus 2.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan terhadap unjuk kerja siswa, yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengklasifikasi dan mengolah data, serta membuat kesimpulan, maka diperoleh hasil belajar Matematika, dengan materi menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan, dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 1**  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik Berdasarkan Ketuntasan Siswa Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

| NO | Skor | Kriteria | Prasiklus |   | Siklus I       |   | Siklus II      |   |
|----|------|----------|-----------|---|----------------|---|----------------|---|
|    |      |          | Fi        | % | f <sub>i</sub> | % | f <sub>i</sub> | % |

|        |      |              |    |     |    |       |    |       |
|--------|------|--------------|----|-----|----|-------|----|-------|
| 1      | < 80 | Tidak tuntas | 11 | 68  | 9  | 59,10 | 4  | 18,18 |
| 2      | > 80 | Tuntas       | 6  | 32  | 8  | 40,90 | 13 | 81,82 |
| Jumlah |      |              | 17 | 100 | 17 | 100   | 17 | 100   |

Berdasarkan tabel 1 di atas, nampak pada saat awal sebelum dilakukan tindakan jumlah siswa yang tuntas ada 6 siswa (32%) belum mencapai 70% dari jumlah keseluruhan kelas. Pada siklus I sudah terjadi peningkatan namun siswa yang tuntas sejumlah 8 siswa (40,90 %) juga belum mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan kelas. Pada saat dilakukan siklus II terjadi peningkatan lagi, jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa (81,82%) dan sudah melampaui 75% dari jumlah siswa keseluruhan. Pelaksanaan penelitian siklus 2, melihat pada hasil refleksi yang dilakukan pada siklus 1. Dari hasil tes, dan penilaian terhadap ketrampilan siswa dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengklasifikasi dan mengolah data, serta mempresentasikan, yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus 2, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Besarnya nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata belajar siklus1 secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2**

Distribusi Hasil Belajar Tematik Berdasarkan Skor Minimum, Skor Maksimum, dan Skor Rata-rata Siklus I

| Skor            | Angka |
|-----------------|-------|
| Nilai minimum   | 30    |
| Nilai maksimum  | 90    |
| Nilai rata-rata | 67,73 |

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa sebesar 90, nilai minimum sebesar 30, dan nilai rata-rata sebesar 67,73. Pencapaian hasil belajar siklus 1, Hasil belajar berdasarkan ketuntasan belajar matematika dengan materi menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan, pada siklus 1 adalah sebesar 40,90% (9 siswa) dari seluruh siswa tuntas belajar, dan 50,10% (13 siswa) dari seluruh siswa tidak tuntas belajar. Secara terperinci, ketuntasan belajar matematika dengan materi menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

| Siklus I     |         |
|--------------|---------|
| Belum tuntas | Tuntas  |
| 50,10 %      | 40,90 % |

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat dijabarkan bahwa hasil belajar sesuai dengan ketuntasan belajar siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan 70%. Hasil belajar dalam siklus 1 baru mencapai 40,90 % dari seluruh siswa. maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil belajar siklus II berdasarkan besar skor maksimum, skor minimum dan skor rata-rata siklus 2, secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3**

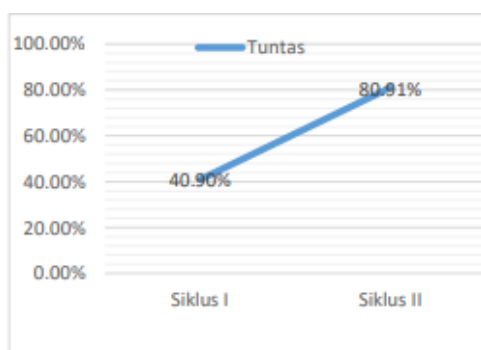
Distribusi Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Skor Minimum, Skor Maksimum, dan Skor Rata-rata Siklus II

| Skor            | Angka |
|-----------------|-------|
| Nilai minimum   | 60    |
| Nilai maksimum  | 100   |
| Nilai rata-rata | 90,45 |

Berdasarkan table 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 100, nilai minimum sebesar 60, dan nilai rata-rata sebesar 90,45.

Pencapaian hasil belajar berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan test terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan discovery learning pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Pada penelitian ini siswa diberikan 2 kali tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II. Setiap siklus pada penelitian ini terdiri dari 2 kali pertemuan. Bentuk soal tes isian singkat. Hasil belajar siswa pada penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Perbandingan hasil belajar matematika dengan materi menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan ketuntasan belajar siswa kelas 1 SD Negeri 137 Cendana Putih IV pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram garis berikut

Gambar 3. Grafik Garis Hasil Belajar Berdasarkan Ketuntasan Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan gambar 3 diatas dapat dijabarkan peningkatan hasil belajar berdasarkan ketuntasan dari siklus I 40,90% meningkat menjadi 81,82% pada siklus II.

## Pembahasan

Pembelajaran matematika melalui discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan kerjasama siswa dengan bukti- bukti yang ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 40,90% serta dilanjutkan siklus II meningkat menjadi 81,82%. Penerapan discovery learning dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Kurniasih & Sani (2014: 68) terdiri dari (1) stimulasi (stimulation), (2) identifikasi masalah (problem statement), (3) pengumpulan data (data collection), (4) pengolahan data (data processing), (5) pembuktian (verification), (6) menarik kesimpulan (generalization). Langkah-langkah tersebut, menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Hosnan (2014) mengenai model discovery learning, di mana siswa belajar dengan cara menemukan dan memecahkan masalah atau situasi yang tampaknya tidak biasa secara individu maupun dalam kelompok, sehingga hasil pembelajaran dapat diingat dengan baik dalam jangka waktu yang lama. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh fakta bahwa model discovery learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kelompok. Selama diskusi, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, memungkinkan siswa berprestasi tinggi membantu teman-teman mereka yang memiliki kemampuan lebih rendah. Dengan demikian, model ini dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Di samping hal tersebut, dalam pembelajaran menggunakan model discovery learning, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator ketika siswa terlibat dalam diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok, siswa secara aktif terlibat dalam penggalan pengetahuan mereka sendiri. Pendekatan ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa "belajar adalah suatu proses di mana peserta didik secara aktif membangun pengetahuan baru." Selain temuan-temuan tersebut, hasil penerapan model pembelajaran discovery learning juga mencakup peningkatan motivasi siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan penemuan, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Ini sesuai dengan pandangan Dimiyati dan Mudjiono (2015: 42) yang mengungkapkan bahwa "siswa yang terlibat dalam melakukan eksperimen atau demonstrasi akan menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menyaksikan dan mendengarkan."

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyadari akan sangat sulit menyelesaikan penelitian ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah UPT SD Negeri 137 Cendana Putih IV, Guru pamong, rekan-rekan guru, teman sejawat, serta seluruh siswa UPT SD Negeri 137 Cendana Putih IV khususnya siswa kelas I.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar Matematika dengan materi menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan dapat diupayakan melalui discovery learning pada siswa kelas 1 SD Negeri 137 Cendana Putih IV semester 1 tahun pelajaran 2023 / 2024 terbukti. Hal ini ditunjukkan pada perbandingan a) Hasil belajara berdasarkan persentase ketuntasan siklus I dan siklus II yaitu 40,90 % : 81,82%. b) Hasil belajar berdasarkan skor minimal siklus I dan siklus II sebesar 30 : 60. c) Hasil belajar berdasarkan skor maksimal siklus I dan siklus II sebesar 90 :100 . d) Hasil belajar berdasarkan skor rata-rata dari siklus I dan siklus II yaitu 67,73 : 90,45. Berdasarkan perbandingan ketuntasan skor hasil belajar tematik yang telah dicapai berdasarkan KKM  $\geq 75$  antara siklus I dan siklus II meningkat dari meningkat dari 40,90% menjadi 81,82%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Bagi lembaga pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat menjadi pedoman untuk pengembangan model pembelajaran, khususnya penerapan discovery learning pada mata pelajaran matematika. Bagi para pendidik, disarankan untuk memperluas pengetahuan mengenai berbagai metode pembelajaran, terutama metode discovery learning yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, bagi siswa, diharapkan adanya dorongan untuk lebih bersemangat dalam mengasah kemampuan melakukan penemuan sehingga mampu menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari tanpa harus menunggu informasi dari orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, A. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikklima, B., Wasitohadi, W., & Sri Rahayu, T. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 4 Sdn Cukil 01 Kabupaten Semarang Semester Ii. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 347. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.382>
- Ilahi, M. T. (2012.). *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental. Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 23 Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 22 tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan Impementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif* Yogyakarta: DIVA Press.
- Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran*, 3(2), 165–174.
- Wardani, N. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari Perss